

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**Oleh: Febri Widiandari
NIM: 21204012010**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Widiandari, S.Pd.
NIM : 21204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 November 2023

yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
2F6C1AKX679477601



Febri Widiandari, S.Pd.
NIM: 21204012010

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febri Widiandari, S.Pd.
NIM : 21204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pengguna ijazah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 07 November 2023
Yang menyatakan,



Febri Widiandari

Febri Widiandari, S.Pd.
NIM: 21204012010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Widiandari, S.Pd.
NIM : 21204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 November 2023

Saya Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Febri Widiandari, S.Pd.
NIM: 21204012010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3522/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI WIDIANDARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012010
Telah diujikan pada : Senin, 27 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 657a992370c65



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 657a811b3ad72



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657115d66f5ac



Yogyakarta, 27 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657aa35f10286

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Febri Widiandari, S.Pd.
NIM : 21204012010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 November 2023
Pembimbing



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
NIP. 19780823 200501 2 003

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahan Al-Hifaz: Juz 14, (Bandung: Cordoba, 2020), Hlm. 281.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penulisan tesis ini yakni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987, pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakā tulfitrī
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Pnajang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jā hiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furū d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن شكرتم	Ditulis Ditulis	u'iddat la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ā n
القياس	Ditulis	al-Qiyā s

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	ẓawīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Febri Widiandari, Penerapan Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran merupakan upaya dosen dalam memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan mahasiswa dalam menghadapi persaingan abad ke-21 dan menyelesaikan berbagai tantangan dimasa depan. Penelitian ini penting dilakukan karena dalam penerapan metode diskusi, kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat berkembang ketika aktif dalam diskusi. Masih ada nya mahasiswa yang belum berperan aktif menunjukkan bahwa mahasiswa belum menyadari pentingnya kemampuan berpikir kritis sehingga membuat mahasiswa pasif dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentas. Analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman melalui proses kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode diskusi di Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga diterapkan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk aktif dalam proses diskusi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan mengikuti langkah-langkah metode diskusi dalam pembelajaran, maka mahasiswa akan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas dan juga dapat meningkatkan berpikir kritis dan keterampilan berbicara. 2) Kendala-kendala yang dihadapi saat penerapan metode diskusi yaitu kurangnya keaktifan mahasiswa dan kurang percaya diri mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya menjadi kendala dalam penerapannya yang mengakibatkan mahasiswa menjadi pasif dalam pembelajaran. 3) Penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran ini berimplikasi bagi mahasiswa. Hal itu disebabkan mahasiswa akan turut aktif dalam proses pembelajaran membuat terjadinya proses pertukaran pendapat antar mahasiswa. Metode diskusi mampu melatih mahasiswa dalam menyampaikan pemikiran dan pendapat terkait materi tersebut serta dapat melatih kecerdasan mahasiswa dalam memberikan solusi dalam suatu permasalahan.

Kata Kunci: Penerapan, Berpikir Kritis, Metode Diskusi, Magister PAI

ABSTRACT

Febri Widiandari, Application of the Discussion Method in Developing Critical Thinking Abilities of Islamic Religious Education Masters Students, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

The use of discussion methods in learning is the lecturer's effort to facilitate students in developing critical thinking skills. Critical thinking skills are very necessary for students to face 21st century competition and solve various challenges in the future. This research is important because in applying the discussion method, students' critical thinking abilities can develop when they are active in discussions. There are still students who have not played an active role, indicating that students do not realize the importance of critical thinking skills, which makes students passive in learning. This research was conducted with the aim of finding out how to apply the discussion method in developing the critical thinking skills of master students in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research was conducted using qualitative methods with the type of field research. In collecting data, techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis used is the Miles & Huberman model through a process of data condensation, data presentation, and conclusion/verification. Test the validity of the data using data triangulation.

The results of this research show that: 1) the application of the discussion method at the Master of PAI FITK UIN Sunan Kalijaga is implemented with the aim of providing ample opportunities for students to be active in the discussion process so that they can develop students' critical thinking skills. By following the steps of the discussion method in learning, students will be able to increase their understanding of the topics discussed and can also improve critical thinking and speaking skills. 2) The obstacles faced when implementing the discussion method, namely the lack of student activity and students' lack of confidence in expressing their opinions, are obstacles in its application which results in students becoming passive in learning. 3) The use of the discussion method in the learning process has implications for students. This is because students will actively participate in the learning process, creating a process of exchanging opinions between students. The discussion method is able to train students in conveying thoughts and opinions related to the material and can train students' intelligence in providing solutions to problems.

Keywords: Application, Critical Thinking, Discussion Method, Master of PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ

لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

Puja dan puji syukur peneliti panjatkan atas hadirat Allah Subh ānahuwaTa’ālā yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Ṣ allaAllāh 'alaihi wasallam yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas ridho Allah Subh ānahuwaTa’ālā peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga perlu di dukung dengan saran dan kritik yang membangun untuk mewujudkan kesempurnaan dalam penulisan tesis ini. Semoga Allah Subh ānahuwaTa’ālā senantiasa memberikan Rahmat dan limpahan kasih sayang-Nya agar ilmu dalam tesis ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi umat seluruh alam.

Peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kaṣ īran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberi banyak masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamanyang berharga dan bermanfaat.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah sampai penyusunan tesis selesai.
8. Kedua orang tua yang tersayang yaitu Bapak Berdi Widodo dan Ibu Mirawati terimakasih atas do'a, motivasi, ketulusan dan keikhlasan dalam mendidik, terimakasih sedalam-dalamnya teruntuk curahan kasih sayang yang tiada bertepi serta dukungan moril maupun material, serta munajat yang tiada hentinya.
9. Adik-adik yang tersayang Anom Suryani Dwi Murni dan Ihsan Zaim Maulana yang selalu membuat peneliti semangat untuk menjadi lebih baik agar bisa menjadi contoh bagi mereka. Semoga selalu dimudahkan dalam mencari ilmu dan diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.
10. Seluruh teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 terkhusus kelas A yang selalu bersama dan saling

memberikan dukungan serta semangat.

11. Seluruh pihak lainya yang belum bisa peneliti sebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

12. Yang terakhir saya sangat berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mau berjuang dan kerja keras selama ini hingga bisa sampai pada titik ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca

Yogyakarta, 13 November 2023

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Febri Widiandari, S.Pd

NIM.21204012010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BERJILBAB	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xii
ABSTARCT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II KAJIAN TEORI	37
A. Penerapan Metode Diskusi.....	37
1. Pengertian Metode Diskusi	37
2. Langkah-langkah Penerapan Metode Diskusi	40
3. Jenis-jenis Metode Diskusi.....	42

4. Manfaat Penerapan Metode Diskusi.....	44
5. Penerapan Metode Diskusi di Perguruan Tinggi	46
B. Kemampuan Berpikir Kritis.....	48
1. Pengertian Berpikir Kritis	48
2. Indikator Berpikir Kritis.....	50
3. Elemen Dasar Tahapan Berpikir Kritis	54
4. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	56
BAB III GAMBARAN UMUM MAGISTER PAI UIN SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA	61
A. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	61
B. Visi-Misi dan Tujuan Program Studi Magister PAI	65
C. Struktur Kepengurusan.....	66
D. Kurikulum Pembelajaran.....	67
E. Kondisi FITK Magister UIN Sunan Kalijaga	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Penerapan Metode Diskusi Mahasiswa Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	71
B. Kendala dalam Penerapan Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	90
C. Implikasi Penerapan Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	98
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen Berpikir Kritis

Tabel 2.1 Tabel Kemampuan Peringkat Berpikir Kritis

Tabel 3.1 Tabel Struktur Kepengurusan

Tabel 3.2 Tabel Mata Kuliah Semester 1

Tabel 3.3 Tabel Mata Kuliah Semester 2

Tabel 3.4 Tabel Mata Kuliah Semester 3

Tabel 3.5 Tabel Mata Kuliah Semester 4

Tabel 4.1 Tabel Realisasi Berpikir Kritis Mahasiswa Magister PAI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Langkah Penerapan Metode Diskusi

Gambar 4.2 Tahap Penerapan Metode Diskusi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Catatan Lapangan

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Lampiran 6. Foto Wawancara

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, terutama dalam menghadapi persaingan di masa depan. Sejalan dengan perkembangan paradigma dunia tentang makna pendidikan, berbeda dengan beberapa dekade yang lalu kompetensi yang diharapkan dapat dimiliki oleh sumber daya manusia saat ini dititik beratkan pada kompetensi berpikir dan komunikasi.² Mencetak generasi bangsa yang mampu berpikir kritis merupakan tujuan dari pendidikan. Berpikir kritis merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi dalam menganalisis sebuah informasi. Berpikir kritis merupakan suatu aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran sebuah pernyataan.³

Aktivitas berpikir kritis dalam Islam disebut juga dengan *tafakur*. Perintah untuk berpikir kritis telah termaktub dalam al-Quran pada surah al-Imran ayat 190-191, Allah SWT berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”

² Laxmi Zahara and Sapiruddin, “Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Dan Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *Kappa Journal*, Vol. 3, Nomor 2, 2019, hlm. 119.

³Hani Subakti et al., *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 92.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَطٰلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا

عَذَابَ النَّارِ

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

Berdasarkan ayat tersebut, berpikir kritis menurut al-Quran berarti memikirkan akan kebesaran Allah SWT. Selain itu, juga bisa dimaknai sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT berdasarkan hati. Sebab, akal manusia dapat berpikir secara luas, namun tetap memiliki keterbatasan mengenai kekuasaan Allah SWT.⁴

Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan oleh mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi persaingan generasi abad ke-21 yang mampu berdaya saing dan menyelesaikan berbagai tantangan di masa depan.⁵ Pembelajaran pada abad ke-21 ini merupakan pembelajaran yang memiliki ciri utamanya adalah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi pembelajaran bukan hanya sekedar teknologi berbasis komputer, tetapi segala macam teknologi yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Namun kemudahan tersebut dikhawatirkan membuat

⁴ Wilda Susanti et al., *Pemikiran Kritis dan Kreatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).

⁵ Nurul Khasanah and Maulida Nurhidayati, *Pemetaan Potensi Mahasiswa Dalam Menghadapai Revolusi Industri 4.0* (Pekalongan: NEM, 2021), Hlm. 9.

peserta didik malas membaca sehingga menghambat mereka dalam berpikir kritis dan kreatif.⁶

Kemampuan berpikir kritis diperlukan bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas dalam perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel Feldman yang menyatakan bahwa manfaat berpikir kritis bagi mahasiswa adalah dapat meningkatkan kecerdasan, membantu menyelesaikan tugas dan meneliti solusi lain untuk suatu masalah.⁷ Kemampuan berpikir kritis yang dapat dimiliki mahasiswa sesuai dengan pendapat tersebut akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan berbagai tugas dalam perkuliahannya. Mahasiswa dapat mengembangkan dirinya dalam membuat suatu karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dengan pemikiran kritis yang dimiliki tentunya akan memiliki isi karya tulis lebih baik dari pada yang tidak menggunakan pemikiran kritis. Pemikiran kritis akan menunjang pemikiran mahasiswa untuk semakin kritis membahas suatu fenomena atau permasalahan.⁸ Kemampuan berpikir tersebut dapat dilatih dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, maka proses pembelajarannya juga memberikan ruang kepada pembelajar untuk menemukan konsep pengetahuan

⁶ Puji Sumarsono et al., *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), Hlm. 75.

⁷ Daniel A. Feldman, *Berpikir Kritis: Strategi untuk Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT. Indeks, 2010).

⁸ Yusnia Nurrohmi, Sugeng Utaya, and Dwiyo Hari Utomo, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2, no. 10 (2017): Hlm. 1308.

berbasis aktivitas. Aktivitas yang mendorong pembelajaran yang membangun kreativitas dan berpikir kritis.⁹

Pembelajaran merupakan proses atau suatu cara ataupun perbuatan untuk menjadikan peserta didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dalam pembelajaran ada beberapa metode yang sering diterapkan seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, eksperimen, resitasi, karyawisata dan lainnya. Pembelajaran biasanya dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada pendidik, serta lebih menekankan interaksi pada peserta didik.¹¹ Salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan pada jenjang universitas adalah metode diskusi. Hal ini karena metode diskusi berfokus pada peserta didik. Maka dengan hal itu, diharapkan peserta didik bisa selalu aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode diskusi merupakan suatu metode dimana pengajar memberikan tugas dan kesempatan kepada peserta didik untuk merancang dan membuat suatu tulisan ilmiah dengan tema-tema tertentu yang selanjutnya dipresentasikan di kelas disertai

⁹ Ulfia Rahmi and Azrul, *Desain Dan Implementasi Blended Learning* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), Hlm. 163.

¹⁰ Ihsana El Khuluqo and Istaryatiningtias, *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hlm. 100.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 107.

pemberian waktu tertentu sebagai media tanya jawab atas makalah yang dipresentasikan tersebut.¹² Metode ini populer digunakan dalam aktivitas belajar baik pada pertemuan tatap muka ataupun aktivitas belajar pada ruang baik *synchronous* maupun *asynchronous*. Dengan menerapkan metode diskusi ini dapat memberikan ruang bagi pembelajar untuk kreatif dan inovatif dalam mengemukakan ide, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan.¹³

Metode diskusi dapat mendorong peserta didik untuk bertukar pendapat dan berdialog baik dengan pendidik maupun sesama peserta didik. Salah satu tujuan dari penerapan metode diskusi ini adalah lebih menekankan pada aspek keterampilan berbicara. Selain itu, diskusi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan bernalar untuk memperluas wawasan. Dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran peserta didik dapat dengan bebas berkomunikasi dalam mengemukakan gagasan dan pendapatnya.¹⁴

Marwah Sholihah dan Nurrohmatul Amaliyah dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam proses belajar mengajar. Terutama dalam mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis pada saat menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Dengan menerapkan metode diskusi, pendidik dapat mengajak peserta didik untuk berpikir kritis, mengemukakan suatu pendapat, menanamkan mental keberanian dalam

¹² Kasetyaningsih, "Komparasi Keefektifan Metode Audio Visual Dan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI" 12, no. April (2017): 54-55.

¹³ Rahmi and Azrul, *Desain Dan Implementasi Blended Learning*, Hlm. 6.

¹⁴ Dewa Putu Yudhi Ardian et al., *Metode Pembelajaran Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 13.

berpendapat sehingga peserta didik tidak menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas.¹⁵

Menurut Raden Gamal Tamrin Kusumah dalam penelitiannya menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih pada peserta didik, karena kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan. Dosen selaku pendidik perlu membantu peserta didik atau mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui strategi, dan metode pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk belajar secara aktif.¹⁶ Dan salah satu upaya yang dilakukan dosen yaitu dengan menerapkan metode diskusi pada saat pembelajaran yang termaksud *student centre*.

Sintha Sih Dewanti dalam penelitiannya menyebutkan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri, karena pernyataannya berdasarkan alasan yang logis dan didukung oleh bukti yang kuat. Melalui berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menemukan suatu kebenaran, karena mereka telah melalui sebuah proses sistematis yaitu merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis adalah sebuah

¹⁵ Marwah Sholihah and Nurrohmatul Amaliyah, "Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 898–905, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>.

¹⁶ Raden Gamal Tamrin Kusumah, 'Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Media Projek', *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 71–89.

proses terorganisasi yang memungkinkan seseorang mengevaluasi bukti, logika, dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain.¹⁷

Perkuliahan sering menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep atau materi pelajaran.¹⁸ Sebagai upaya memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, maka dosen memfasilitasi mahasiswa agar kemampuan berpikir kritis nya berkembang dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung hal tersebut.¹⁹

Metode pembelajaran diskusi merupakan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antar sesama mahasiswa untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana dosen memberi suatu persoalan atau masalah kepada mahasiswa dan diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu sendiri ataupun bersama-sama. Ada beberapa kelebihan dari penerapan metode diskusi diantaranya dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis, melatih keterampilan berbicara,²⁰ mendidik peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, membina suatu perasaan tanggungjawab mengenai suatu pendapat atau keputusan yang telah diambil, merangsang peserta didik untuk

¹⁷ Sintha Sih Dewanti, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Bangsa Melalui Pemecahan Masalah," *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (2011): 29–37, <http://hdl.handle.net/11617/591>.

¹⁸ Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hlm. 70.

¹⁹ Mujib Mujib, "Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 168.

²⁰ Hani Subakti et al., *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm 93.

lebih kreatif (khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide), melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi permasalahan dan melatih pesert didik menghargai pendapat orang lain.²¹

Studi ini penting dilakukan mengingat metode diskusi merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses perkuliahan mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode diskusi, maka akan memperluas kesempatan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran baik mengemukakan pendapat, mengajukan usulan, menyangkal pendapat orang lain, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah. Terlebih sebagai mahasiswa keguruan, mesti memiliki keterampilan dalam berkomunikasi. Mahasiswa harus memiliki inisiatif dan memiliki *sense of knowing* yang tinggi dalam belajar. berdasarkan usia kronologis, mahasiswa diakegorikan sebagai orang dewasa. Prinsip andragogi dalam belajarnya mahasiswa bertanggung jawab, dapat mengambil keputusan, dapat mengarahkan dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan mampu bersaing.²² Andragogi mensyaratkan bahwa pelajar dewasa terlibat dalam identifikasi kebutuhan belajar mereka dan perencanaan bagaimana kebutuhan tersebut bisa dipenuhi. Belajar bagi orang dewasa harus menjadi aktif bukan pasif. Penggunaan metode diskusi bersifat pemecahan masalah sangat penting mengingat pengalaman belajar merupakan sumber yang kaya untuk belajar bagi peserta didik

²¹Dewa Putu Yudhi Ardiana et al., *Metode Pembelajar Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 18.

²² Gita Aulia, *Andragogi Dari Sudut Pandang Praktisi Dan Akademisi* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 33.

dewasa.²³ Maka dengan demikian penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran sangatlah tepat diterapkan di jenjang tingkat universitas.

Berdasarkan hasil observasi dan perbincangan yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam, maka peneliti mendapati bahwa hanya beberapa mahasiswa yang berperan aktif dalam diskusi sehingga tujuan dari penggunaan metode diskusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa belum maksimal. Hal itu menunjukan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum menyadari bahwa pentingnya kemampuan berpikir kritis sehingga membuat mereka menjadi pasif atau tidak aktif dalam pembelajaran. Hal ini seperti masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan materi diskusi dengan serius, masih ada mahasiswa yang tidak bertanya saat proses berdiskusi, masih ada mahasiswa yang tidak memberikan tanggapan saat proses berdiskusi, dan masih ada mahasiswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi. Dalam hal tersebut, ada mahasiswa yang memilih untuk menjadi pendengar saja, dan biasanya yang aktif dalam perkuliahan hanya mahasiswa yang cenderung orang-orang itu saja.²⁴ Studi ini penting dilakukan mengingat pembelajaran dengan metode diskusi merupakan proses bagaimana mahasiswa mengerti hingga menanggapi materi pelajaran yang telah ditransfer melalui proses pembelajaran sehingga hal tersebut melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

²³ Sudarwan Danim, *Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 135.

²⁴ Observasi di magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 4 September 2022

Maka, fenomena ini yang menjadi perhatian bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah-masalah tersebut. Maka dengan ini, peneliti akan membahas mengenai “Penerapan Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa kendala dalam penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Mendeskripsikan kendala penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Menganalisis implikasi penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penyusun, para pendidik dan juga akademisi sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam penerapan metode diskusi, memotivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah ini dan untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah masukan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam terkait penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka ini, peneliti mencari beberapa kajian literatur dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan suatu karya ilmiah, disamping itu juga untuk menghindari plagiasi dan menambah literasi. Adapun karya-karya yang dapat peneliti kemukakan diantaranya:

1. Disertasi yang ditulis oleh Aida Rahmi Nasution, yang berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Brain Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa model PAI berbasis BBL dapat meningkatkan berpikir kritis siswa SD kelas V dibandingkan dengan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran berlangsung aktif, efektif, menyenangkan dan bermakna.²⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan Aida Rahmi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kemampuan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian pada disertasi ini fokus kepada pengembangan model pembelajaran PAI berbasis Brain Based Learning kemampuan berpikir kritis sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terkait penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

²⁵ Aida Rahmi Nasution, “Pengembangan Model Pembelajaran Pai Berbasis Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar” (Disertasi Universitas Negeri Jakarta, 2022).

2. Tesis yang ditulis oleh Wandah Waenawae, yang berjudul "*Keefektifan Metode Diskusi Kelompok dan Bermain Peran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa Thammasat University, Thailand*".

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah keefektifan metode diskusi kelompok dan bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia mahasiswa Thammasat University, Thailand. Hasil dari penelitian tesis tersebut adalah secara statistik tidak ada perbedaan keefektifan antara metode diskusi kelompok dengan metode bermain peran. Namun, secara deskriptif kenaikan dari nilai pretest ke nilai pascates pada metode bermain peran lebih tinggi daripada metode diskusi kelompok. Jadi, metode bermain peran lebih efektif dari pada metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia mahasiswa Thammasat University, Thailand.²⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan Wandah Waenawae dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis metode diskusi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus kepada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis bukan meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia mahasiswa.

3. Tesis yang ditulis oleh Umar Hamdan, yang berjudul "*Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran di MTs. Nurur Rahamah Pragaan Daya Pragaan Sumenep Tahun 2013*". Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa guru

²⁶ Wandah Waenawae, "Keefektifan Metode Diskusi Kelompok Dan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa" (Tesis Pascasarjana: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

menerapkan pembelajaran diskusi yang berpedoman pada kurikulum 2006 (KTSP). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran diskusi guru fiqih dapat dikatakan cukup baik, Namun masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam menerapkan metode diskusi dan strategi pembelajaran.²⁷

Persamaan tesis ini dengan yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai penerapan metode diskusi. Sedangkan yang membedakan yaitu tesis ini focus pada pelaksanaan metode diskusi di MTs. Nurur Rahamah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan focus pada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

4. Tesis yang ditulis oleh Retno Damayanti, yang berjudul “*Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMA 1 Giri Taruna Bangsa Banyuwangi*”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penguatan kemampuan berpikir kritis siswa pada model PBL menduduki level 3 yaitu menganalisis masalah, ditahap diskusi model PBL sudah pada tahap mengevaluasi dan menciptakan.²⁸

Persamaan tesis ini dengan yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai kemampuan berpikir kritis. Sedangkan yang membedakan yaitu tesis

²⁷ Umar Hamdan, “Implementasi Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Di MTs. Nurur Rahamah Pragaan Daya Pragaan Sumenep Tahun 2013” (Tesis Pascasarjana: Universitas Sunan Giri Surabaya, 2013).

²⁸ Retno Damayanti, “Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di SMAN 1 Giri Taruna Bangsa Banyuwangi” (Tesis Pascasarjana: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

ini focus pada penguatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui model PBL, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

5. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Fikri Abdun Nasir, yang berjudul "*Pengembangan E-LKPD IPA berbasis Higher Order Thinking Skill Materi Energi dan Perubahannya untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI*". Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa E-LKPD IPA berbasis HOTS dinyatakan layak untuk digunakan dengan hasil validasi ahli yang terdiri dari ahli media sebesar 94% dengan kriteria sangat valid, penilaian ahli materi sebesar 91% dengan kriteria sangat valid.²⁹

Persamaan tesis ini dengan yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai kemampuan berpikir kritis. Sedangkan yang membedakan yaitu tesis ini focus kepada pengembangan E-LKPD IPA materi energi dan perubahannya pada kelas VI MI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus kepada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

6. Tesis yang ditulis oleh Siti Rahmi Jalilah, yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI*". Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa

²⁹ Muhammad Fikri Abdun Nasir, 'Pengembangan E-LKPD IPA berbasis Higher Order Thinking Skill Materi Energi dan Perubahannya untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI' (Tesis Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

guru menerapkan pembelajaran diskusi yang berpedoman pada kurikulum 2006 (KTSP). Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan bahan ajar cerita bergambar berbasis digital.³⁰

Persamaan tesis ini dengan yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai kemampuan berpikir kritis. Sedangkan yang membedakan yaitu tesis ini focus pada pengembangan bahan ajar cerita bergambar siswa SD/MI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

7. Tesis yang ditulis oleh Risanni Ritonga, yang berjudul "*Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa dengan Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu*". Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa guru menerapkan pembelajaran diskusi yang berpedoman pada kurikulum 2006 (KTSP). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kota Baru.³¹

³⁰ Siti Rahmi Jalilah, 'Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI' (Tesis Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

³¹ Risanni Ritonga, 'Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa dengan Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu' (Tesis Pascasarjana: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Persamaan tesis ini dengan yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai kemampuan berpikir kritis. Sedangkan yang membedakan yaitu tesis ini focus pada hubungan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah dengan hasil belajar IPA, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

8. Artikel yang ditulis oleh La Moma, judul penelitian yaitu “*Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa melalui Metode Diskusi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi tingkat KAM (atas, sedang, rendah) dengan pembelajaran pada KBKM, dan pada KPMM siswa, serta pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan metode diskusi dan siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut adalah pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan level KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa, Siswa yang belajar melalui diskusi mengungguli siswa yang belajar melalui metode konvensional dalam kemampuannya memecahkan masalah matematika, dan tidak terdapat

interaksi antara pembelajaran dan tingkat kemampuan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika..³²

Persamaan artikel ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai metode diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah artikel pembahasannya terfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

9. Artikel yang ditulis oleh Irwan, Hasbi, dan Rosdiana “*Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar*” menyebutkan bahwa dalam pembelajaran perlunya metode dalam kegiatan pembelajaran. Namun kurangnya guru menggunakan pendekatan dan metode yang tepat sehingga siswa kurang aktif dan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga minat belajar belum maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan metode diskusi dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap sebelum pertemuan, tahap selama pertemuan dan tahap setelah pertemuan. Hal ini telah membuktikan bahwa dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-7 SMA Negeri 4 Palopo.³³

³² La Moma, “Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi” dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/10402>. Diakses pada 13 Oktober 2022

³³ Irwan, Hasbi, and Rosdiana, “Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Minat Belajar,” dalam <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/312/246>. diakses pada 12 Oktober 2022

Persamaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan adalah tentang penerapan metode diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah artikel ini membahas mengenai penerapan metode diskusi dalam peningkatan minat belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

10. Artikel yang ditulis oleh Hikmawati, Haerunisyah Sahidu, dan Kosim, “*Metode Diskusi Berbasis Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode diskusi berbasis Learning Management System (LMS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah pre-experimental dengan one-group pretest-posttest design. Dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode diskusi berbasis Learning Management System (LMS) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada perkuliahan Strategi Pembelajaran Fisika.³⁴

Persamaan penelitian ini yaitu membahas metode diskusi. Perbedaannya yaitu artikel tersebut membahas metode diskusi berbasis *Learning Management System (LMS)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

³⁴ Hikmawati Hikmawati, Haerunisyah Sahidu, and Kosim, ‘Metode Diskusi Berbasis Learning Management System (Lms) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa’, *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, vol. 7, no. 1 (2021), p. 8.

11. Artikel yang ditulis oleh Widiastuti W. dan Kania W. yang berjudul “*Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah*”. Masalah pokok dalam penelitian tersebut yaitu rendahnya kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah.³⁵

Persamaan penelitian ini adalah membahas penerapan metode diskusi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah peneliti dalam artikel tersebut selain membahas mengenai kemampuan berpikir kritis juga membahas mengenai pemecahan masalah pada siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

12. Artikel yang ditulis oleh Ditulis oleh Marwah Sholihah dan Nurrohmatul Amaliyah dengan judul “*Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Masalah pokok dalam penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui kemampuan pedagogi guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan sebuah pendapat, menanamkan mental keberanian dalam berpendapat dengan

³⁵ Widiastuti W and Kania W, *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah*, vol. 3, no. 1 (2021), pp. 259–64.

menggunakan metode diskusi kelompok sehingga siswa tidak menjadi pasif ketika mengikuti pembelajaran dikelas. Penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menunjang keterampilan berpikir kritis siswa dan guru harus mempersiapkan secara seksama agar metode diskusi kelompok dapat diterapkan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dianggap metode sangat efektif dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis pada saat menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.³⁶

Persamaan penelitian dalam artikel tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas metode diskusi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada artikel tersebut membahas peran guru dalam menerapkan metode diskusi.

13. Artikel yang ditulis oleh Baharuddin, dengan judul “*Efektifitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis)*”. Pendekatan pembelajaran percakapan adalah salah satu metode yang paling disukai, menurut temuan penelitian. Karena model pembelajaran abstrak menuntut dosen untuk membangun teknik berdiskusi secara profesional, maka mahasiswa akan mampu mengekspresikan bakatnya,

³⁶ Marwah Sholihah and Nurrohmatul Amaliyah, ‘Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar’. 2022

berpikir kritis, mengukur kesepakatan diskusi, dan mengidentifikasi permasalahan berdasarkan pengalaman dan pembelajarannya sendiri.³⁷

Persamaan artikel dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas metode diskusi dan berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian artikel tersebut penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Semarang terkait efektivitasnya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait penerapannya.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah peneliti amati, belum ada yang meneliti tentang penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini akan terfokus pada mahasiswa magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui problem yang terjadi dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat pembelajaran dengan metode diskusi merupakan suatu proses bagaimana mahasiswa mengerti hingga menanggapi materi pelajaran yang telah ditransfer melalui proses pembelajaran yang itu perlu dilatih dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang sangat diperlukan oleh mahasiswa sebagai bekal

³⁷ Baharuddin Muh, 'Efektifitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis)', *Tarbawi*, vol. 1, no. 2 (2016), pp. 1–23.2016

dalam menghadapi upaya persaingan generasi abad ke-21. Serta mampu berdaya saing dan menyelesaikan berbagai tantangan di masa depannya kelak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Adapun dalam metode penelitian ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah diamanti peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian tidak menekankan pada generalisasi tetapi pada pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena.³⁸ Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena social dari prespektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.³⁹ Data-data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, Edisi ke-3. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 25.

³⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7.

tulisan maupun non tulis yang kemudian di interpretasikan secara deskriptif juga.⁴⁰

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang dasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomenologi yang sedang di kaji dan peneliti dengan bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.⁴¹ Peneliti akan dimulai dengan merekam fakta-fakta serta fenomena social pada proses pengamatan di lapangan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan dari bulan Mai hingga Juli 2023. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Magister Pendidikan agama Islam. Universitas tersebut berada di Jl. Rambutan, Sambelegi Kidul, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁴⁰ M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica Lombok, 2020), hlm. 27.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 15.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek data yang di peroleh selama proses penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang dijadikan sebagai teman bahkan konsultan dalam menggali informasi-informasi yang peneliti butuhkan. Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang, peristiwa dan dokumentasi. Jika dilihat dari sumber datanya, maka terdapat 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer (utama) merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber data atau objek yang sedang peneliti teliti. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung untuk mengumpulkan data ke lokasi penelitian.⁴²

Penentuan informan dalam peneltian ini menggunakan teknik *purposive* yang penentuan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai objek yanag diteliti. Teknik penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang

⁴² Andrea Gideon et al., *Metode Penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2023), Hlm. 97.

tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁴³ Dalam penelitian ini adalah dosen yang mengajar pada semester satu dan dua dengan menggunakan metode diskusi di magister PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga dan mahasiswa strata satu dan dua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal itu dikarenakan pada semester tiga, mahasiswa magister PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga melaksanakan uji kompetensi (*field study*) dan pada semester empat pelaksanaan ujian tesis. Adapun dosen yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. Mata kuliah yang diampu yaitu Studi al-Quran dan al-Hadis Perspektif Pendidikan Islam (4 SKS), Filsafat Pendidikan Islam (2 SKS) Dan Uji Kompetensi (Field Study).
- b) Prof. Dr. Tasman, M.A. Mata kuliah yang diampu yaitu Pengembangan Kurikulum Dan Materi PAI (4 SKS).
- c) Dr. Usman, SS, M.Ag. Mata kuliah yang diampu yaitu Filsafat Ilmu: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan Islam (2 SKS).
- d) Dr. Syahrul Ramadhan, S.Pd, M.Pd. Mata kuliah yang diampu yaitu Statistik Pendidikan Islam.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, ke-3. (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 399-400.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti melalui dokumen-dokumen, melakukan pencarian data melalui media online seperti *website* resmi dan lainnya.⁴⁴ Adapun objek kajiannya adalah penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seorang peneliti untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan penelitian kualitatif. Keberhasilan penelitian tergantung dari data lapangan serta diperlukan adanya ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluesan pencatatan informasi yang diamati dilapangan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, menurut Lincoln & Guba, dapat dilakukan melalui 3 teknik,⁴⁵ yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi). Dalam pengamatan terlibat, penelitian ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data dalam

⁴⁴ Ibid., Hlm. 10.

⁴⁵ Salim and Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 114.

penelitian.⁴⁶ Pengamatan tersebut kemudian dibuat catatan lapangan yang komprehensif. Metode ini digunakan untuk mengamati mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam berdiskusi pada pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa media seperti rekaman dan hasil video pada saat pengamatan guna membantu dan menghindari kesalahan dalam pencatatan dan mengingat aktivitas atau perilaku subjek penelitian yang sedang diamati.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara atau interview diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya.⁴⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terpimpin, dimana peneliti telah mempersiapkan pedoman wawancara untuk digunakan sebagai panduan dalam mencari informasi. Selain pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti alat perekam, foto, dan media lain yang dapat membantu proses wawancara agar berjalan lancar. Metode wawancara dilakukan dengan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan

⁴⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 56.

⁴⁷ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 109.

kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan metode wawancara kepada dosen dan mahasiswa magister PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga. Metode ini digunakan memperoleh informasi tambahan terkait bagaimana penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian dalam memperoleh data dan dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah dan lain sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi ini berfungsi untuk menelaraskan dan menguatkan hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁰ Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa data tertulis maupun tidak sebagai pelengkap data yang lainnya dengan arsip-arsip sebagai instrument pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis

⁴⁸ Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, hlm. 56.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁵⁰ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi, yang merupakan merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Lebih banyak dalam sumber (*multiple resources*) dapat diartikan pula dalam dua hal, yaitu jumlah eksemplarnya dan berbeda sumbernya dalam informasi yang sama. Ada beberapa strategi dalam triangulasi data, yakni:⁵¹

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber yang digunakan untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara pihak lain dengan wawancara secara langsung ke subjek utama, membandingkan hasil

⁵¹ Ibid, hlm. 153.

wawancara dengan dokumen-dokumen yang dikumpulkan.⁵² Triangulasi sumber dilakukan guna mengecek kebenaran benar atau tidak data yang diperoleh dilapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang memiliki kaitan.⁵³

2) Trianggulasi metode

Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan data menggunakan lebih dari satu metode. Melalui berbagai perspektif atau pandangan yang diharapkan diperoleh hasil yang lebih mendekati kebenaran. Oleh karena itu, teknik ini digunakan ketika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan diragukan kebenarannya.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 219.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 178.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan Analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut model ini, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁴ Peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman dan Saldana meliputi beberapa tahapan⁵⁵ yaitu:

Data penelitian yang diaalisis menggunakan beberapa langkah yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada suatu proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), meringkas (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, hlm. 438.

⁵⁵ Matius B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), Hlm. 31.

a) Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan data, pemfokusan data yang telah diperoleh, penyederhanaan data, pengabstraksian data dan pencatatan informasi data hasil dari pencatatan di lapangan yang telah ditulis, hasil wawancara maupun dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan dan seluruh data empiris dalam penelitian. Selanjutnya berdasarkan kondensasi data, kemudian peneliti meringkas, membuat kode-kode, mengembangkan tema, mengkategorikan dan menulis catatan analitik berkaitan dengan penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

Pemadatan data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang terkandung dalam catatan lapangan atau transkrip.⁵⁶ Berikut penjelasannya:

1) Selektif (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai akibatnya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis

2) Pemfokusan (*Focusing*)

Berfokus pada data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data yang terkait dengan rumusan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, Hlm. 447.

masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah.

3) Meringkas (*Abstracting*)

Tahap ini membuat ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, terutama yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data tersebut.

4) Penyederhanaan dan transformasi (*Data Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui seleksi yang ketat melalui rangkuman atau uraian singkat, mengklasifikasi data dalam pola yang lebih luas dan sebagainya.

b) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi-informasi yang terkumpul dengan tujuan agar dapat ditarik kesimpulan dan kemudian diambil tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif yang kemudian dapat diubah menjadi berbagai bentuk seperti matriks, tabel maupun bagan. Semua proses tersebut dilakukan untuk menggabungkan informasi-informasi agar menjadi kesatuan yang padu dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penyajian data ini

merupakan bagian dari proses analisis hasil penelitian.⁵⁷ Data-data yang penting akan peneliti analisis berdasarkan tema penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI.

c) Conclusion Drawing /Verification (Penarikan /Verifikasi Kesimpulan)

Kesimpulan ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸ Setelah data disajikan dan kemudian di analisis, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan pada tahap awal bersifat sementara, dapat berubah dan bahkan lebih rinci dan kuat ketika ditemukan hal-hal baru pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada proses ini juga terjadi peninjauan ulang terhadap informasi yang diperoleh di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka dan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, akan peneliti sajikan sistematika pembahasannya. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

⁵⁷ Salim and Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 144.

⁵⁸ Askari Zakariah, Afriani Vivi, and KH. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Action Reserch, Reserch and Development (R n D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pasantren Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 57.

BAB I: Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi landasan teori mengenai penerapan metode diskusi dan berpikir kritis.

BAB III: Berisi tentang gambaran umum kampus yang meliputi letak dan keadaan geografis, visi dan misi, sejarah perkembangan, keadaan sarana dan prasarana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB IV: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB V: berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan saran yang bertujuan untuk memberikan masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti buat dan disertai hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penerapan metode diskusi di Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga diterapkan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa supaya aktif dalam proses pembelajaran dengan metode diskusi sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, metode diskusi memiliki peluang daya serap pembelajarannya yang lebih tinggi karena pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student center*). Metode diskusi diterapkan dengan tiga langkah yaitu langkah persiapan (rancana pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran), langkah pelaksanaan dan langkah penutup.

Kedua, Kendala-kendala yang dihadapi saat penerapan metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu kurangnya keaktifan mahasiswa yang salah satu nya disebabkan oleh kurangnya persiapan diri mahasiswa dalam penerapan metode diskusi. Selain itu, yang menjadi kendala dalam penerapan metode diskusi di Magister PAI adalah kurang percaya diri mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya. Adapun yang

membuat metode diskusi di Magister PAI berjalan dengan baik yaitu *pertama*, keikutsertaan dosen dalam mendampingi diskusi dan keaktifan mahasiswa ketika diskusi berlangsung.

Ketiga, Penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran berimplikasi bagi mahasiswa di Magister PAI. Mahasiswa menjadi aktif dalam pembelajaran membuat terjadinya proses pertukaran pendapat antara mahasiswa dan dosen maupun sesama mahasiswa. Mahasiswa yang berpikir kritis ditandai kemampuan menilai sesuatu dengan selektif. Adapun factor yang mempengaruhi keaktifan dalam diskusi mahasiswa magister PAI yaitu karakteristik mahasiswa, pengalaman belajar mahasiswa dan self efficacy mahasiswa.

B. Saran

Penggunaan metode diskusi dalam perkuliahan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dosen dalam menunjang kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang berguna dalam kehidupannya kelak. Namun terkadang mahasiswa Magister PAI kurang aktif ketika berdiskusi membuat pembelajaran menjadi pasif. Metode diskusi diterapkan dengan harapan agar mahasiswanya memiliki kemampuan *critical thinking* yang berguna dalam menerima dan menganalisis informasi, dapat menilai kebenaran suatu informasi yang datang atau dapat mencari solusi tentang permasalahan yang datang. Oleh sebab itu, diharapkan kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan moment ketika berdiskusi dengan turut berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran. Sehingga hal

tersebut dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan menjadikan mahasiswa lebih bijaksana dan memiliki kreativitas dalam berperilaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiefah, Nurul, 'Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas', *Jurnal Tarbawiyah*, vol. 11, no. 1, 2014, pp. 53–65.
- Ahmad, Djuwairiah, *Pembelajaran Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023.
- Almaududy, Mhd. Rois, *Strategi Menjadi Pelajar dan Mahasiswa Berprestasi*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018.
- Amaludin, La, *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*, Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Amiruddin, *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Amirudin, *Metode-metode Mengajar Perspektif al-Quran Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Ardian, Dewa Putu Yudhi et al., *Metode Pembelajaran Guru*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi et al., *Metode Pembelajaran Guru*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aulia, Gita, *Andragogi dari Sudut Pandang Praktisi dan Akademisi*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.
- Changwong, Ken, Aukkapong Sukkamart, and Boonchan Sisan, 'Critical Thinking Skill Development: Analysis of a new learning management model for Thai high schools', *Journal of International Studies*, vol. 11, no. 2, 2018, pp. 37–48 [<https://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-2/3>].
- Chusni, Muhammad Minan et al., *Strategi Belajar Inovasi*, Jakarta: Pradini Pustaka, 2021.
- Damayanti, Retno, 'Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based

- Learning di SMAN 1 Giri Taruna Bangsa Banyuwangi', Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Danim, Sudarwan, *Pedagogi, Andragogo dan Heutagogi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Destriani, Destriana, and Giarmata, *Teknik Pembelajaran Permainan Bola Voli Mix*, Palembang: Bening Media Publishing, 2020.
- Dewanti, Sintha Sih, 'Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Bangsa Melalui Pemecahan Masalah', *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2011, pp. 29–37.
- Fauzia, Childa and Mahfudlah Fajrie, 'Pengaruh Metode Diskusi Kelas terhadap Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unisnu Jepara', *jurnal An-Nida*, vol. 13, no. 2, 2021.
- Feldman, Daniel A., *Berpikir Kritis: Strategi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Fresky, Muhammad Aufal, *Mahasiswa: Leader Of Change*, Pamekasan: Quepedia.Com, 2020.
- Gideon, Andrea et al., *Metode Penelitian Pendidikan*, Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2023.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hafid, Abdul, 'Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK): Studi Deskripsi Mata Kuliah Berbicara Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong', *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 64–70.
- Hamdan, Umar, 'Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran di MTs. Nurur Rahamah Pragaan Daya Pragaan Sumenep Tahun 2013', Universitas Sunan Giri Surabaya, 2013.
- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hasan, Muhammad et al., 'Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui

kegiatan literasi', *Jurnal Ideas*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 477–86 [https://doi.org/10.32884/ideas.v8i2.698].

Hasnawati, *Tutur Kata dalam Kegiatan Diskusi*, Padang: Azka Pustaka, 2021.

Hidayanti, Resky, Alimuddin, and Andi Alim Syahri, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas VII.1 Smp Negeri 2 Labakkang', *SIGMA (suara intelektual gaya matematika)*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 71–80.

Hikmawati, Hikmawati, Haerunisyah Sahidu, and Kosim, 'Metode Diskusi Berbasis Learning Management System (Lms) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa', *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, vol. 7, no. 1, 2021, p. 8 [https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.3310].

Irwan, Hasbi, and Rosdiana, 'Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar', *IQRO: Journal of Islamic Education*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 43–54 [https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.312].

Islamy, M. Irfan, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Izzan, Ahmad and Saehudin, *Hadis Pendidikan (Konsep Pendidikan berbasis Hadis)*, Bandung: Humaniora, 2019.

Jalilah, Siti Rahmi, 'Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI', UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Jamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Juhji and Adila Suardi, 'Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi', *Jurnal Genealogi PAI*, vol. 5, no. 1, 2018, pp. 16–24.

Kasetyaningsih, *Komparasi Keefektifan Metode Audio Visual dan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI*, vol. 12, no. April, 2017, pp. 51–60.

Kaswan, *Kompetensi Interpersonal dalam Organisasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2021.

Khasanah, Nurul and Maulida Nurhidayati, *Pemetaan Potensi Mahasiswa dalam*

Menghadapai Revolusi Industri 4.0, Pekalongan: NEM, 2021.

Khuluqo, Ihsana El and Istaryatiningtias, *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Kurniawan, Drajat Edy, 'Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta', *Jurnal Koseling Gusjigang*, vol. 3, no. 1, 2017, pp. 97–103.

Kurniawan, M. Arif, Agus Miftahillah, and Nilna Milhatan Nasihah, 'Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 21, no. 1, 2018, pp. 1–11 [<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i1>].

Kusumah, Raden Gamal Tamrin, 'Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Media Projek', *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 71–89.

Mamik, *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Manurung, Alberth Supriyanto et al., 'Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 120–32 [<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>].

Marwah Sholihah and Nurrohmatul Amaliyah, 'Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, 2022, pp. 898–905 [<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>].

Maulana, Afqi, *Cara Berdiskusi dan Berpidato*, Surabaya: Putra Pelajar, 2009.

Miles, Matius B., A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Moma, La, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi*, vol. 1, 2017, pp. 130–9.

- Muh, Baharuddin, 'Efektifitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis)', *Tarbawi*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 1–23 [<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.363>].
- Mujib, Mujib, 'Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 7, no. 2, 2016, pp. 167–80 [<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.31>].
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasir, Muhammad Fikri Abdun, 'Pengembangan E-LKPD IPA berbasis Higher Order Thinking Skill Materi Energi dan Perubahannya untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI', UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Nasution, Aida Rahmi, 'Pengembangan Model Pembelajaran Pai Berbasis Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar', Universitas Negeri Jakarta, 2022.
- Nujaman, Asep, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran 'Assure'*, Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Nuraiha, Nuraiha, 'Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur', *Jurnal Literasiologi*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 40–50 [<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>].
- Nurlelah, Desi Wulandari, and Muktiarni, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Zahir Publising, 2020.
- Nurrohmi, Yusnia, Sugeng Utaya, and Dwiyono Hari Utomo, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 2, no. 10, 2017, pp. 1308–14 [<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i10.10062>].
- Nyihana, Ermaniatu, *Metode PjBL (Project Based Learning) berbasis Scientific Approach dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif bagi Mahasiswa*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Rahmi, Ulfia and Azrul, *Desain dan Implementasi Blended Learning*, Yogyakarta: Andi Offset, 2022.

- Ramadhani, Yulia Rizki et al., *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ratnaningsih, Dewi, Irawan Suprpto, and Rahmat Prayogi, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Kerangka Lesson Study Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah', *Edukasi Lingua Sastra*, no. 1, 2022, p. 20 [<https://doi.org/10.54239/2319-022-001-001>].
- Ritonga, Risanni, 'Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa dengan Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu', UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Rusli, *Metode Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*, Bengkalis: Dotplus Publisher, 2022.
- Safrida, Lela Nur et al., 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika', *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 10–6 [<https://doi.org/10.20527/edumat.v6i1.5095>].
- Salim and Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Sanjaya, Wina and Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: PT. Balabat Dedikasi Prima, 2017.
- Saputra, Edi, 'Peranan Metode Diskusi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)', *Tingkap*, vol. 11, no. 1, 2015, p. 34.
- Sari, Esti Swatika and Setyawan Pujiono, 'Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY', *Litera*, vol. 16, no. 1, 2017, p. 282 [<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>].
- Sari, Ifit Novita et al., *Dosen Merdeka*, Malang: Unismas Press, 2021.
- Sari, Milya, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran untuk Generasi Digital*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Silalahi, Amin, *Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Batavia Press, 2005.
- Sopyan, Yayan, *Mempraktikkan Metode Socrates: Panduan Praktis Berpikir dan Bersikap Kritis*, Jakarta: Kutahu, 2023.

- Subakti, Hani et al., *Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudirman, I. Nyoman, *Modul Seminar Mata Pelajaran*, Bali: Nilacakra, 2021.
- Sudiyono, Triyo Supriyatno, and Moh. Padil, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- , *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2001.
- Sugihartono, Siti Rohmah Nurhayati, and Farida Harahap, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Edisi ke-3 edition, Bandung: Alfabeta, 2019.
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, ke-3 edition, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhandi, Dayang Yuliana;, M. Yusuf ;. Ibrahim, and Gusti Budjang, 'Efektivitas penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, 2013, pp. 1–11.
- Sumarsono, Puji et al., *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sun, Peng Kheng and Rahimah, *The Magic of Creativity*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Supriatno, Ahmad, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Strategi Make a Match Kelas VII Materi Kejujuran di SMPN 2 Pematang Karau*, vol. 3, no. 1, 2023, pp. 328–36.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Susanti, Wilda et al., *Pemikiran Kritis dan Kreatif*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.

- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutikno, M. Sobry and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica Lombok, 2020.
- Tampubolon, Yohanna, Tigor Sitohang, and Beslina Afriani Siagian, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa-Siswi Kelas XI SMA Tri Sakti Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022 / 2023', *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 3, 2023, pp. 6201–8.
- Tumanggor, Mike, *Berfikir Kritis, (Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21)*, Ponorogo: Gracias Logis Keatif, 2021.
- W, Widiastuti and Kania W, *Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 259–64.
- Waenawae, Wandah, 'Keefektifan metode diskusi kelompok dan bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa indonesia mahasiswa', Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Wibowo, Hari, *Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Puri Cipta Media, 2015.
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Zahara, Laxmi and Sapiruddin, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Dan Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa', *Kappa Journal*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 118–25 [<https://doi.org/10.29408/kpj.v3i2.1715>].
- Zaini, Hisyam et al., *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Zakariah, Askari, Afriani Vivi, and KH. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Action Reserch, Reserch and Development (R n D)*, Kolaka: Yayasan Pondok Pasantren Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.